

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Perancangan promosi untuk May's Space Creative Compound adalah kesempatan bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat pada masa perkuliahan. May's Space Creative Compound adalah sebuah *Creative Hub* yang telah beroperasi dari tahun 2021, yang terletak di Cibubur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. May's Space Creative Compound menyediakan ruang inovasi dan kolaborasi untuk kegiatan industri kreatif hingga bisnis lokal (UMKM), dengan menawarkan konsep multifungsi, yakni penyediaan lahan untuk berjualan dan ruang kreatif yang bisa disewa. Namun, berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan, ditemukan bahwa strategi promosi dari May's Space Creative Compound tidak berjalan dengan terstruktur dan optimal, sehingga mengalami penurunan penjualan dan *tenant* yang tidak melanjutkan karena tidak mendapatkan eksposur yang jelas. Strategi promosi yang dilakukan tidak memberikan ketertarikan dari segi estetika, dan penyampaian pesan yang tidak tersampaikan dengan jelas, sehingga tidak mampu diterima dengan baik. Tetapi, berdasarkan proses analisis data, observasi lapangan, serta wawancara ditemukan bahwa May's Space Creative Compound memiliki potensi besar sebagai ruang kreatif dan wadah kolaborasi bagi dewasa awal dan komunitas kreatif.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan promosi yang terarah dengan pendekatan desain komunikasi visual, melalui pendekatan strategi komunikasi *AISAS* dan *PESO*, membuat konsep promosi yang terarah dengan mengedepankan visual yang kuat, *storytelling* yang relevan, serta pemilihan media dengan menggunakan media primer dan media sekunder sebagai penjabaran media yang relevan dengan target audiens. Perancangan promosi untuk May's Space Creative Compound bertujuan untuk mempromosikan tempat, yang mampu menjadi sebuah *melting pot* dan sebagai sebuah ruang untuk berekspresi, berkolaborasi, berdiskusi, sekaligus mengembangkan ide-ide baru dalam suasana yang nyaman dan inspiratif.

Dengan strategi promosi yang tepat dan terarah, diharapkan mampu kembali meningkatkan penjualan May's Space Creative Compound serta mampu menjadi alternatif pilihan tempat sebagai *melting pot* kreatif, dan menumbuhkan ekosistem kreatif baru.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan promosi yang telah dilakukan, penulis mendapatkan Kesimpulan baik saran Maupin evaluasi yang akan berguna bagi pembaca, serta dapat dipertimbangkan untuk pengembangan ke depan. Bagi May's Space Creative Compound, disarankan agar dapat secara konsisten menerapkan strategi promosi yang telah dirancang, terutama dalam menjaga konsistensi visual dan kualitas *storytelling* agar penyampaian pesan yang disampaikan tetap kuat dan relevan dengan target audiens.

### 1. Dosen/ Peneliti

Perancangan media promosi ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian mengenai strategi promosi pada ruang kreatif atau *creative hub*. Ke depannya, peneliti disarankan untuk melakukan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap perilaku audiens kreatif, termasuk tren konsumsi media dan perubahan *lifestyle* yang memengaruhi pola kunjungan ke ruang publik kreatif.

Penggunaan grid sistem pada sebuah perancangan desain mampu menggunakan lebih dari satu grid, yang disesuaikan dengan kebutuhan media yang ditentukan, agar merepresentasikan sebuah gaya desain yang terpenetrasi dengan baik lewat bermacam media-media yang digunakan. Serta pengolahan *layout* desain mampu bereksplorasi lebih guna mendapatkan karakteristik visual untuk representasi keunikan dengan menggunakan grid sistem untuk menjaga keharmonisan visual.

### 2. Universitas

Selama proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mendapati saran mengenai pertimbangan kepada Universitas Multimedia Nusantara dengan

mempertimbangkan penyesuaian waktu dalam periode Tugas Akhir berbasis perancangan dengan pendekatan desain komunikasi visual. Dalam produksi waktu pada perancangan promosi, diperlukan *timeline* yang cukup panjang dimulai dari pelaksanaan *shooting* kegiatan aktivasi, proses desain, hingga proses validasi. Dengan memerlukan fleksibilitas waktu, mahasiswa mampu menyelesaikan proses kreatif secara berskala dan lebih maksimal. Selain itu, keperluan bimbingan dengan dosen pembimbing dinilai sangat membantu dalam menjadi *guide* mahasiswa untuk tetap fokus selama proses Tugas Akhir berlangsung.

